

PENGEMBANGAN INSTRUMEN NILAI KEDISIPLINAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN PADA SMP NEGERI 2 GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2014 /2015

Diyun Arifin

Program Studi Penelitian & Evaluasi Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) how the assessment discipline of Physical and Health Education's Lesson at State Junior High School 2nd Gombong Kebumen Regency year 2014/2015 teachers do at this point, (2) how the shape of the instrument, (3) how the development of the instrument, (4) what are an indicator instrument, (5) the validity and reliability of the instrument, (6) the tendency of attitude measurement results of discipline, (7) the relationship between Physical and Health Education's Lesson with value discipline, and (8) the difference between the student discipline men with female students.

This type of research is the development of research. This research was conducted in SMP Negeri 2 Kebumen Gombong. The subjects were: A seventh grade students of State Junior High School 2nd Gombong Kebumen Regency which amounts to 32 students and teachers of State Junior High School 2nd Gombong Kebumen Regency Deal. The object of this study are: discipline assessment instruments Physical and Health Education's Lesson.

Based on the results of the study concluded: (1) is now part of teacher disciplinary assessment Physical and Health Education's Lesson at Junior High School 2 Gombong by observation alone without the use of assessment instruments, (2) The form of assessment instruments Physical and Health Education's Lesson disciplinary subjects consisted of observation instruments the value of discipline, instruments self-assessment and peer assessment instruments, (3) development of assessment instruments disciplinary subjects between the stages Sport and Health done, namely: literature study and field surveys, the development of assessment instruments of discipline, expert validation and revision of the product, product trials, data analysis, and the final product, (4) Indicators discipline assessment instruments, namely: (a) the right time on Physical and Health Education's Lesson, (b) comply with the rules or school rules and regulations Physical and Health subjects, (c) do / collect duties in accordance with the time Physical and Health determined, and (d) follow the rules of good writing and speaking correctly, (5) the validity and reliability of the instrument all valid and reliable instruments, (6) the results of measurements of the attitude of discipline at State Junior High School 2nd Gombong Kebumen Regency including good category, and (7) There is a difference between male students with discipline female students in class VII A State Junior High School 2nd Gombong Kebumen Regency Deal.

Keywords: *Instrument Value Discipline, Subjects of Physical Education and Health*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani dan kesehatan (Penjaskes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Kemdiknas, 2007: 1).

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif (Kemdiknas, 2007: 3). Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta *life skill*. Dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu Pendidikan jasmani dan kesehatan menjadi hal yang penting untuk dikuasai siswa, karena pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup

sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Kemdiknas, 2007: 4).

Mengkaji pentingnya mata pelajaran Penjaskes, dan esensi-esensi sikap yang terkandung pada mata pelajaran tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji masalah: “Pengembangan Instrumen Penilaian Kedisiplinan mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada SMP Negeri 2 Gombong Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015”, yang meliputi perancangan butir pernyataan dan penelitian yang diarahkan pada berfungsinya instrumen penilaian yang dikembangkan. Hal tersebut peneliti lakukan karena penelitian pengembangan instrumen penilaian sikap terutama kedisiplinan belum banyak dilakukan.

2. Tujuan Penelitian

- Mengetahui bagaimana penilaian kedisiplinan mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada SMP Negeri 2 Gombong kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2014 /2015 yang dilakukan guru pada saat ini.
- Bagaimana bentuk instrumen penilaian kedisiplinan mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
- Mengetahui bagaimana pengembangan instrumen penilaian kedisiplinan terkait mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
- Mengetahui apa saja yang menjadi indikator instrumen penilaian kedisiplinan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
- Mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penilaian kedisiplinan

mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

- f. Mengetahui kecenderungan hasil pengukuran sikap kedisiplinan pada SMP Negeri 2 Gombong kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2014/2015.
- g. Mengetahui hubungan antara pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dengan nilai kedisiplinan.
- h. Mengetahui perbedaan kedisiplinan antara siswa pria dengan siswa wanita.

KERANGKA BERPIKIR

Penilaian hasil pembelajaran selama ini khususnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjaskes) cenderung terfokus pada ranah kognitif dan psikomotorik. Adapun penilaian ranah afektif sering terabaikan atau sebagai pelengkap penilaian kedua ranah tersebut. Padahal ranah afektif sangat mendukung ketercapaian hasil belajar ranah kognitif dan ranah psikomotorik.

Hal senada terjadi di SMP Negeri 2 Gombong Kabupaten Kebumen, bahwa penilaian hasil pembelajaran Penjaskes masih berorientasi pada ranah kognitif dan psikomotorik. Adapun penilaian afektif dilakukan hanya sekedar menilai saja tanpa adanya instrumen yang baku dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian hasil belajar siswa.

Melihat pentingnya ranah afektif tersebut maka penilaian terhadap hasil belajar ranah ini menjadi hal yang penting. Adapun ranah afektif yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kedisiplinan pada mata pelajaran Penjaskes. Kedisiplinan merupakan salah satu kompetensi inti dalam penilaian hasil belajar kurikulum 2013 yang saat ini

diberlakukan. Oleh sebab itu perlu untuk dikaji secara mendalam agar memberikan kebermanfaatan bagi proses pembelajaran pada umumnya dan penilaian pembelajaran pada khususnya.

Pengembangan instrumen agar dapat menghasilkan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka secara prosedural harus memenuhi kaidah-kaidah yang ilmiah. Adapun dalam penelitian ini pengembangan instrumen kedisiplinan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) pengembangan spesifikasi alat ukur, (2) penulisan pernyataan atau pertanyaan, (3) penelaahan pernyataan atau pertanyaan, (4) perakitan instrumen (untuk keperluan uji coba), (5) uji coba, (6) analisis hasil uji coba, (7) seleksi dan perakitan butir pernyataan, (8) administrasi instrumen (bentuk akhir) dan (9) penyusunan skala dan norma.

Setelah produk instrumen kedisiplinan jadi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis efektifitas instrumen tersebut. Hal ini agar supaya penilaian kedisiplinan dapat bermanfaat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian *Research dan Development* (penelitian dan pengembangan). Subjek penelitian ini adalah: siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Gombong yang berjumlah 32 siswa dan guru SMP Negeri 2 Gombong. Adapun objek penelitian ini adalah : instrumen penilaian kedisiplinan mata pelajaran Penjaskes, ujicoba instrumen penilaian kedisiplinan mata pelajaran Penjaskes, dan kualitas instrumen penilaian kedisiplinan mata pelajaran Penjaskes. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gombong Kabupaten Kebumen. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2014 s.d bulan Maret 2015.

HASIL PENGEMBANGAN INSTRUMEN

1. Studi Literatur dan Survey Lapangan untuk Menyusun Model Hipotetik

Berdasarkan langkah studi literatur peneliti mendapatkan landasan teori mengenai nilai kedisiplinan. Indikator kedisiplinan yang dimaksud yaitu: (1) aktivitas tepat waktu, (2) patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah, (3) mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan (4) mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.

2. Validasi Ahli

a. Validasi Review Ahli

Validasi konten (isi) merupakan proses kegiatan untuk menilai rancangan produk instrumen penelitian. Validasi instrumen penilaian nilai kedisiplinan pada mata pelajaran Penjaskes dalam penelitian ini adalah *reviewer* dari guru Penjaskes dan pengawas Dinas Dikpora. Keduanya dianggap ahli karena peneliti menilai guru Penjaskes dan pengawas dinas Dikpora memiliki kualifikasi dibidang Penjaskes dan menguasai kaidah-kaidah penilaian pembelajaran.

b. Focus Group Discussion (FGD)

Setelah tim ahli yang berjumlah 11 orang melakukan review terhadap instrumen nilai disiplin mata pelajaran Penjaskes, selanjutnya dilakukannya *Focus Group Discussion (FGD)* tim tersebut. Selanjutnya hasil dari *FGD* tersebut dijelaskan sebagai berikut: (a) penyusunan kalimat pada instrumen observasi nilai disiplin perlu disusun kata yang singkat, jelas

dan tidak multi persepsi, (b) pada instrumen penilaian diri siswa, perlu ditambahkan kata-kata "kejujuranmu sangat menentukan perbaikan pembelajaran di sekolahmu", (c) beberapa kalimat perlu diperhalus, sesuai coretan pada lembar instrumen tersebut, (d) format instrumen juga perlu dibuat menarik agar pada instrumen penilaian diri dan penilaian antar siswa, siswa merasa tertarik untuk menggunakan instrumen tersebut.

3. Revisi Instrumen Tahap 1

Berdasarkan *review* ahli sebanyak 11 orang yang terdiri dari 6 guru Penjaskes dan 5 pengawas SLTP, dapat dijelaskan bahwa secara umum instrumen penilaian kedisiplinan pada mata pelajaran Penjaskes sudah baik. Hal tersebut dijelaskan dari hasil *review* tersebut, dengan berpedoman pada 14 (empat belas) kriteria penyusunan instrumen, sebanyak 67,5% *reviewer* menyatakan **baik**, sebanyak 32,5% *reviewer* menyatakan **sedang**,

4. Uji Coba Awal /Tahap I

Setelah produk selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah uji coba tahap awal. Uji coba ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui setiap detail kekurangan dan kelemahan dari instrumen yang telah jadi, serta untuk melihat efektivitas instrumen tersebut bila digunakan oleh sasaran didik yang dituju.

Ujicoba tahap awal ini, instrumen diujicobakan ke responden kemudian peneliti meminta tanggapan dari siswa. Selain itu data hasil ujicoba dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya

hasil ujicoba tahap awal dijelaskan sebagai berikut:

Tanggapan dari siswa berkaitan dengan instrumen tersebut, khususnya yang berbentuk penilaian diri dan penilaian antar teman, sebagian besar siswa merasa mudah menggunakan karena bahasa yang digunakan mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu kalimat yang ada juga singkat, jelas dan sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis siswa jenjang SMP.

5. Revisi Instrumen Tahap II

Berdasarkan hasil analisis ujicoba instrumen tahap I, peneliti melakukan revisi instrumen. Revisi tahap II ini hanya sebatas format print out saja, karena berdasarkan tanggapan siswa, siswa menyatakan instrumen tersebut mudah digunakan, bahasanya juga mudah dipahami dan sesuai dengan jenjang siswa tingkat SMP.

6. Ujicoba Luas Instrumen (Ujicoba Tahap II)

Uji validitas tahap II mengambil sampel siswa dari sekolah lain yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 4 Gombong yang berjumlah 30 siswa. Selanjutnya dalam penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment yang dihitung dengan program *SPSS v 16*.

7. Instrumen Final

Instrumen final penilaian kedisiplinan pada mata pelajaran Penjaskes dalam penilaian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Bentuk

Instrumen ini berbentuk lembar observasi yang diisi oleh guru.

b. Indikator

Indikator instrumen ini: (1) datang tepat waktu pada pembelajaran Penjaskes, (2) patuh pada tata tertib atau aturan sekolah dan ketentuan mata pelajaran Penjaskes, (3) mengerjakan/mengumpulkan tugas Penjaskes sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan (4) mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.

c. Jumlah Pernyataan

Instrumen penilaian kedisiplinan pada mata pelajaran Penjaskes sebanyak 20 item pernyataan.

d. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dinyatakan sejumlah 20 pernyataan dinyatakan valid semua. Hasil uji reliabilitas sebesar 0,774 diasumsikan reliabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Saat ini sebagian guru melakukan penilaian kedisiplinan mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada SMP Negeri 2 Gombong kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2014 /2015 dengan cara pengamatan saja tanpa menggunakan instrumen penilaian.
- Bentuk instrumen penilaian kedisiplinan mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan adalah lembar observasi yang diisi oleh guru.
- Pengembangan instrumen penilaian kedisiplinan mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dilakukan dengan tahap antara yaitu: studi literatur dan survey lapangan, pengembangan instrumen penilaian kedisiplinan, validasi ahli dan re-

- si produk, uji coba produk, analisis data, dan produk akhir
- d. Indikator instrumen penilaian kedisiplinan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan yaitu: (1) datang tepat waktu pada pembelajaran Penjaskes, (2) patuh pada tata tertib atau aturan sekolah dan ketentuan mata pelajaran Penjaskes, (3) mengerjakan/mengumpulkan tugas Penjaskes sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan (4) mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.
 - e. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penilaian kedisiplinan mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan semua instrumen valid dan reliabel.
 - f. Hasil pengukuran sikap kedisiplinan pada SMP Negeri 2 Gombong kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2014 /2015 termasuk kategori baik.
 - g. Ada perbedaan kedisiplinan antara siswa pria dengan siswa wanita pada kelas VII A SMP Negeri 2 Gombong.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru
Guru merupakan ujung tombak pelaku pendidikan yang langsung berhadapan dengan siswa, upaya mengembangkan instrumen penilaian khususnya penilaian sikap sebaiknya terus dilakukan agar proses penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Bagi siswa
Siswa sebaiknya selalu berupaya un-

tuk meningkatkan hasil belajar siswa baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

c. Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya selalu mendukung dan mengawasi kegiatan belajar anaknya, agar siswa mampu memanfaatkan waktu secara optimal dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Anne Anastasi dan Susana Urbina. 1997. *Tes Psikologi Jilid 1. (Edisi Terjemahan oleh Robertus Hariono S. Imam)*. Jakarta: Prenhallindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri C. Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cizek, G. J. 2000. *Pockets of Resistance in the Assessment Revolution, Educational Measurement : Issues and Practice*. Summer 2000. Volum 19, Number 2
- Claxton, Guy. 2004. *Learning is Learnable (We Ought to Teach It)*. Diakses pada <http://www.brainyquote.com>. Tanggal 27 Februari 2010 Pukul 15.30 WIB.
- Clifford, Morgan. 1986. *Introduction to Psychology. 7th ed.* New York: McGraw-Hill Book Co.
- Cronbach, L.J.1970. *Essential of psychological testing (3rd Ed.)*. New York: Harper and Row Publisher
- Decker, I. 1997. "Reliability and validity," available at (<http://jan.ucc.nau.edu/~mezza/nur390/Mod4/reliability/lesson.html>).
- Depdiknas. 2008. *Petunjuk Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Mandikdasmen.

- Fernandes, H.J.X. 1983. *Affective Domain Assessment in Perspective*. Jakarta: Office of Educational and Cultural Research and Development Ministry
- Gable, R. K. 1986. *Instrument Development in The Affective Domain*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publshing
- Gronlund, N. E . 1981. *Measurement and Evaluation in Teaching, 5th Ed*. New York: MacMillan Publishing Co
- Hadi, S. 2001. *Metodologi research, Jilid 2*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kemdikbud. 2013. *Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: DitPSMP
- Kemendiknas. 2007. *Permendikbud No. 14 tahun 2007 tentang Standar Isi*. Jakarta: DitPSMP
- Kerlinger, Fred.N. 2000. *Azas-Azas Penelitian Behavioral*. (Terjemahan Landung R. Simatupang & Koesoemanto HJ.) USA. Holt, Rinehart and Winston , Inc.
- Nana Sudjana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim Purwanto, M. 1986. *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya.
- Salirawati. 2011. *Pengenalan Dan Pengembangan Berbagai Alat Evaluasi (Makalah Disampaikan pada Workshop Peningkatan Mutu Pembelajaran di SD pada hari Rabu, 16 Februari 2011, di SD Negeri 3 Pengasih, Kulon Progo)*. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiyono, Anas. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi Suryabrata. 2000. *Pengembangan alat ukur psikologis*. Yogyakarta. Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Yusufhadi Miarso. 2009. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.